

SKRIPSI

GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SEKS BEBAS PADA SISWA SMA KELAS X DAN XI IPA DI SMA NUSANTARA TIGALINGGA TAHUN 2022



Oleh:

Liza Sari Ndemisa Tarigan

NIM. 032018011

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022**



SKRIPSI

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SEKS BEBAS
PADA SISWA SMA KELAS X DAN XI IPA DI SMA
NUSANTARA TIGALINGGA TAHUN 2022**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Liza Sari Ndemisa Tarigan
NIM. 032018011



STIKes Santa Elisabeth Medan

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2022
LEMBAR PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Liza Sari Ndemisa Tarigan
NIM : 032018011
Program Studi : S1 Keperawatan
Judul : Gambaran Pengetahuan tentang Seks bebas pada siswa SMA kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti,



Liza Sari Ndemisa Tarigan



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Liza Sari Ndemisa Tarigan
NIM : 032018011
Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA
Kelas X Dan XI Di SMA Nusantara Tigaligga Tahun 2022

Menyetujui Untuk Diujikan skripsi Jenjang Sarjana
Medan, 30 Mei 2022

Pembimbing II

Pembimbing I

Ernita Rante Rupang, S.Kep., NS., M.Kep Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal, 30 Mei 2022

PANITIA PENGUJI

Ketua

:

Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota

:

1. Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep

2. Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes

Mengetahui,
Ketua Program studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Liza Sari Ndemisa Tarigan
NIM : 032018011
Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA
Kelas X Dan XI Di SMA Nusantara Tigaligga Tahun 2022

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Medan Senin, 30 Mei 2022 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Linda Wati Simorangkir, S.Kep., Ns., M.Kes

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)

(Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc)



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Liza Sari Ndemisa Tarigan

Nim : 032018011

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan St Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: Gambaran Pengetahuan tentang Seks bebas pada siswa SMA kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-eksklusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 30 Mei 2022
Yang Menyatakan

(Liza Sari Ndemisa Tarigan)



ABSTRAK

Liza Sari Ndemisa Tarigan, 032018011

Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X dan XI Di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022

Prodi S1 Keperawatan, 2022

Kata Kunci: pengetahuan, seks bebas, siswa

(xviii + 42 + Lampiran)

Seks bebas merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual terhadap lawan jenis maupun sesama jenis yang dilakukan di luar hubungan pernikahan dan bertentangan dengan norma-norma tingkah laku seksual dalam masyarakat yang tidak bisa diterima secara umum. Perilaku seks bebas di kalangan masyarakat Indonesia terutama pada usia remaja disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA kelas X dan XI ipa di SMA nusantara tigalingga tahun 2022. Jenis rancangan Penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode pengambilan sampel total sampling sebanyak 60 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner. Hasil penelitian di dapatkan tingkat pengetahuan kategori cukup 36 responden (60,0%), kategori baik 15 responden (25,0%), kategori kurang sebanyak 9 responden (15,0%).

Daftar Pustaka (2012-2021)



ABSTRACT

Liza Sari Ndemisa Tarigan, 032018011

An overview of knowledge about free sex in high school students in class X and XI at SMA Nusantara Tigaligga in 2022

Bachelor of Nursing Study Program, 2022

Keywords: free sex, knowledge, student

(xviii + 42 + Attachment)

Free sex is any behavior that is driven by sexual desire towards the opposite sex or the same sex that is carried out outside the marriage relationship and is contrary to the norms of sexual behavior in society that cannot be generally accepted. Free sex behavior among Indonesian people, especially at the age of teenagers is caused by several factors that influence this behavior. The purpose of this study was to find out the description of knowledge about free sex in high school students in class X and XI science at SMA Nusantara Tigalinga in 2022. The type of research design used was descriptive with a total sampling method of 60 respondents. The instrument used in this research is a questionnaire. The results of the study obtained the level of knowledge in the sufficient category of 36 respondents (60.0%), good category 15 respondents (25.0%), less category as many as 9 respondents (15.0%).

Bibliography (2012-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X Dan XI Di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022”. Skripsi ini bertujuan untuk persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Mestiana Br. Karo, Ns., M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ners, yang telah membimbing, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis dan telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Amnita Ginting, S.Kep., Ns. M.Kep Selaku pembimbing I yang telah membantu, membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.



4. Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns. M.Kep Selaku pembimbing II yang telah membantu, membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns. M.Kes Selaku penguji III yang telah membantu, membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Murni sari dewi Simanulang, S.Kep., Ns. M.Kep Selaku Dosen Pembimbing Akademik Saya yang telah membantu, membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama menjalankan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
7. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan membantu penulis selama menjalani pendidikan.
8. Ebson Edward Simamora, Spd selaku kepala sekolah SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022 yang telah memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan penelitian.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda J.S.Tarigan dan Ibunda M.W.Ginting, yang telah melahirkan, membesarkan, mendoakan, memotivasi, dan selalu memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.



10. Teristimewa kepada keluarga tercinta saya kepada nenek saya dan adek tercinta saya yang telah mendoakan, memotivasi, dan selalu memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat kekurangan dan kelemahan, walaupun demikian peneliti telah berusaha. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi peneliti untuk peningkatan di masa yang akan datang, khususnya bidang ilmu keperawatan.

Medan, 30 Mei 2022

Hormat Peneliti

(Liza Sari Ndemisa Tarigan)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
TANDA PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
TANDA PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat praktis.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Konsep Seks Bebas	7
2.1.1 Defenisi seks bebas	7
2.1.2 Penyebab seks bebas	7
2.1.3 Bentuk-bentuk seks bebas	9
2.1.4 Dampak seks bebas	10
2.1.5 Pencegahan seks bebas dikalangan remaja	11
2.2. Konsep Pengetahuan	12
2.2.1 Defenisi pengetahuan	12
2.2.2 Tingkat pengetahuan	12
2.2.3 Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	14
2.3.4 Pengukuran pengetahuan	16
2.3. Konsep Remaja	16
2.3.1 Defenisi remaja	16
2.3.2 Batasan usia	16
2.3.3 Aspek perkembangan pada masa remaja	17
2.3.4 Perilaku seksual pada remaja	18



STIKes Santa Elisabeth Medan

BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	20
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	20
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	21
4.1. Rancangan Penelitian.....	21
4.2. Populasi dan Sampel.....	21
4.2.1 Populasi	21
4.2.2 Sampel	21
4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	22
4.3.1. Variabel penelitian	22
4.3.2. Defenisi operasional.....	22
4.4. Instrumen Penelitian.....	23
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
4.5.1. Lokasi	24
4.5.2. Waktu penelitian	24
4.6. Prosedur Pengambilan dan Teknik Penumpulan Data	24
4.6.1. Pengumpulan data	24
4.6.2. Teknik pengumpulan data	25
4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas	25
4.7. Kerangka Operasional.....	26
4.8. Analisa Data	27
4.9. Etika Penelitian	28
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
5.1. Gambaran Lokasi	31
5.2. Hasil Penelitian	32
5.2.1. Distribusi frekuensi berdasarkan data demografi responden pada siswa kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.....	32
5.2.2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.....	33
5.3. Pembahasan.....	34
5.3.1. Gambaran pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X dan XI IPA di SMA nusantara tigalingga Tahun 2022	34
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	38
6.1. Simpulan.....	38
6.2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40



LAMPIRAN

1. Lembar persetujuan menjadi responden.....	41
2. <i>Informed Consent</i>	42
3. Lembar Kuesioner	43
4. Pengajuan Judul Proposal.....	45
5. Usulan Judul dan Tim pembimbing	46
6. Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian.....	47
7. Surat Balasan	48
8. Keterangan Layak Etik	49
9. Surat Pemberitahuan Penetapan Penelitian	50
10. Pemberitahuan Izin Penelitian	51
11. Master Data	52
12. Hasil Output SPSS.....	54
13. Permohonan Izin Penelitian.....	57
14. Surat Balasan Pemberitahuan izin Penelitian	58



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1. Defenisi Operasional Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X Dan XI Di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.....	22
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi dan persentase Responden Berdasarkan Data Demografi (umur, jenis kelamin) siswa di SMA Nusantara Tigalingga (n=60).....	32
Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022 (n=60).....	33



DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1. Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X Dan XI Di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.....	20
Bagan 4.2. Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X Dan XI Di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.....	26



DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan gambaran pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.....	34
---	----



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa di mana dianggap sebagai masa topan badai dan stress (Storm and Stress) karena masa pertumbuhan dan perkembangan saat individu berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai ia mencapai kematangan seksual, individu mengalami perkembangan psikologi dan peralihan dari kanak-kanak menjadi dewasa. Saat ini, banyak remaja dihadapkan dengan berbagai macam tantangan yang berkaitan dengan seksualitas dikarenakan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Perkembangan teknologi memberikan pengaruh yang sangat besar bagi peradaban dunia khususnya Indonesia karena ketidakmampuan seseorang dalam menyaring budaya barat yang masuk, ditambah dengan kesalahan dalam pemanfaatan teknologi berdampak pada pergeseran budaya dan penyimpangan perilaku salah satunya ketertarikan terhadap perilaku seks bebas. (Nurhikmah et al., 2021).

Seks bebas adalah hubungan seksual antara lawan jenis atau sesama jenis tanpa adanya ikatan pernikahan dan dominan berganti-ganti pasangan. Seks bebas terdiri dari kissing atau perilaku berciuman, mulai dari ciuman ringan sampai deep kissing, necking atau perilaku mencium daerah sekitar leher pasangan, petting atau segala bentuk kontak fisik seksual berat tapi tidak termasuk intercourse, baik itu light petting (meraba payudara dan alat kelamin pasangan) atau *hard petting* (menggosokkan alat kelamin sendiri ke alat kelamin pasangan,

baik dengan berbusana atau tanpa busana) dan intercourse atau penetrasi alat kelamin pria ke alat kelamin wanita (Nindia Yuliana et al., n.d.2019).

Faktor penyebab seks bebas yang dialami remaja dapat dikategorikan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal atau lebih lazimnya dari dalam diri seseorang remaja itu. Keinginan untuk dimengerti lebih dari orang lain bisa menjadi penyebab remaja melakukan tindakan penyimpangan, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar pribadi seseorang remaja. Faktor paling terbesar memberi terjadinya perilaku menyimpang seseorang remaja yaitu lingkungan dan sahabat. Sedangkan dampak dari seks bebas dapat dibagi menjadi bahaya fisik, yang dapat terjadi adalah terkena penyakit kelamin (penyakit menular seksual/pms) dan hiv/aids serta bahaya kehamilan dini yang tak dikehendak Alfiyah, N., Solehati, T., & Sutini, T. (2018).

Menurut WHO infeksi menular seksual ialah tantangan kesehatan remaja yang sangat endemik di wilayah afrika dan diseluruh dunia. Di tingkat global, Diperkirakan setiap tahun ada 357 juta terjadi kasus baru dari empat infeksi menular utama yang dapat di sembuhkan diantara orang berusia 14-18 tahun. Terdapat beberapa virus sama tingginya, dengan perkiraan 417 juta orang terinfeksi herpes simpleks tipe 2, dan sekitar 291 juta wanita mengandung. Wilayah Afrika sangat terpengaruh dengan tingginya prevalensi infeksi ini. Jumlah total kasus baru untuk keempat IMS yang dapat disembuhkan ini di wilayah ini diperkirakan mencapai 63 juta pada tahun 2012, Wewakili 18% dari insiden global IMS ini memiliki dampak besar pada kesehatan dan kehidupan remaja di seluruh dunia. Ini termasuk risiko tinggi morbiditas dan kematian janin

dan neonatus akibat sifilis dalam kehamilan serta memfasilitasi penularan HIV secara seksual (*World Health Organization, 2018*).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh penulis kepada siswa SMA nusantara tigalingga ke 10 responden dengan menggunakan kuesioner pertanyaan melalui Google Form mengenai gambaran pengetahuan tentang seks bebas didapatkan hasil sebanyak 8 responden (80%) pernah bercumbu dan berpegangan tangan, 2 responden pernah melakukan seks bebas.

Perilaku seks bebas di kalangan masyarakat Indonesia terutama pada usia remaja masih terbilang tinggi, hal tersebut disebabkan oleh banyak faktor yang memengaruhi perilaku seks bebas, antara lain hubungan antara orang tua dengan remaja yang kurang dekat, pergaulan dengan teman sebaya tanpa batas, religi, dan paparan media pornografi, serta nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Selain itu, Faktor lain yang dapat memengaruhi seorang remaja melakukan seks bebas karena dorongan rasa ingin tahu yang besar untuk mencoba melakukan seks, meningkatnya libido seksual, rendahnya taraf pendidikan keluarga, keadaan keluarga yang tidak stabil (*broken home*), lingkungan yang kurang kondusif dapat menyebabkan remaja terjerumus ke dalam pergaulan bebas, kurang berhati-hati dalam berteman, keadaan ekonomi keluarga, keluarga dengan ekonomi yang rendah membuat anak tidak dapat bersekolah dan biasanya banyak pula yang putus sekolah yang membuat pergaulan anak tersebut dengan remaja yang senasib dapat membuat perilaku negatif remaja menjadi tambah parah, kurangnya kesadaran remaja akan dampak pergaulan bebas, kemajuan teknologi informasi (internet) yang disalah gunakan remaja sehingga dengan

adanya internet memudahkan mereka untuk mengakses jenis macam budaya yang tidak sesuai dengan norma ketimuran serta faktor pengetahuan (Nurhapipa, Alhidayati, 2017).

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yaitu indera penglihatan, rasa dan indera peraba. Tingginya pengetahuan akan berdampak terhadap proses perubahan perilaku yang akan dilakukan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapinya. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang tinggi dalam suatu hal, akan mudah menerima perilaku yang lebih baik, sebaliknya seseorang yang mempunyai pengetahuan yang rendah akan sulit menerima perilaku baru dengan baik. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik maka akan menimbulkan sikap yang positif atau menolak adanya perilaku seks bebas dan sebaliknya jika pengetahuan kurang akan menimbulkan sikap yang negatif atau mendukung adanya perilaku seks bebas (Pemayun, c. l. m., dewi sariyani, m., & Ning Utami, L. (2019)).

Salah satu cara untuk mencegah terjadinya seks bebas yang berdampak pada kehamilan di luar pernikahan dan melakukan aborsi dikalangan remaja adalah dengan melakukan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukannya. Pendidikan seksual menerangkan

tentang aspek-aspek anatomis, biologi, psikologis dan moral. Pendidikan seksual yang benar harus memasukkan unsur-unsur hak asasi manusia dan juga nilai-nilai kultur serta agama sehingga akan meningkatkan akhlak dan moral. Perlu diperhatikan bahwa melaksanakan pendidikan seksual perlu diulang-ulang (repetitif) selain itu juga perlu untuk mengetahui seberapa jauh sesuatu pengertian baru dapat diserap oleh anak remaja dan juga perlu untuk mengingatkan dan memperkuat (*reinforcement*) apa yang telah diketahui agar benar-benar menjadi bagian dari pengetahuannya. Pendidikan kesehatan yang diintegrasikan dalam program pendidikan di sekolah merupakan langkah tepat dalam menanamkan pendidikan seksual pada anak dan remaja, serta merupakan langkah promotif dan preventif dalam mencegah terjadinya penyimpangan perilaku seksual yang tidak tepat dan penyebaran penyakit menular seksual pada golongan remaja (Rusyidi, B., Bintari, A., & Wibowo, H. (2019)).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis sangat tertarik akan melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X dan XI di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah penelitian adalah "Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X dan XI di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022?"

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas

1.4.2. Manfaat praktis

1. Manfaat bagi instansi pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan maternitas dan dapat sebagai pedoman untuk memahami Pengetahuan Tentang Seks Bebas.

2. Manfaat Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan responden mengenai Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas pada siswa SMA kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022

3. Manfaat bagi penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai peneliti selanjutnya dalam mengembangkan korelasi Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas pada siswa SMA Kelas X Dan XI IPA Di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Seks Bebas

2.1.1. Definisi seks bebas

Seks bebas adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual terhadap lawan jenis maupun sesama jenis yang dilakukan di luar hubungan pernikahan dan bertentangan dengan norma-norma tingkah laku seksual dalam masyarakat yang tidak bisa diterima secara umum. (Dian & Tikka, 2020).

Pentingnya pendidikan seks pada remaja merupakan salah satu solusi dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh para remaja (siswa) saat ini. Pendidikan seks mengajarkan dan memberi pengertian serta menjelaskan masalah-masalah yang menyangkut seks, naluri dan perkawinan kepada anak semenjak akalnya mulai tumbuh dan siap memahami hal-hal mengenai seks dan perilaku yang tidak bertanggung jawab dalam mengoptimalkan bimbingan konseling sebagai wadah perkembangan psikologis mahasiswa sebagai pendampingan dan sosialisasi pendidikan seks bagi mahasiswa agar mereka mengetahui, memahami dampak yang terjadi dari perilaku seks bebas agar mereka dapat lebih berhati-hati dalam bergaul dan berhubungan dengan lawan jenis (Dian & Tikka, 2020).

2.1.2. Penyebab Seks Bebas

Generasi muda adalah tulang punggung bangsa, generasi muda merupakan penerus bangsa yang diharapkan bisa membangun Negara menjadi semakin maju dan sejahtera namun sebaliknya di era digital seperti

saat ini banyak generasi yang terjerumus dalam pergaulan bebas. Kemudahan dalam mengakses informasi baik melalui media cetak, maupun media elektronik, internet mestinya memberikan manfaat yang besar dalam kehidupan mereka, tetapi justru perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sering disalahgunakan oleh anak muda, tayangan yang bertendensi pornografi telah menyeret generasi muda bahkan anak-anak untuk melakukan seks bebas. Arus informasi tersebut menyerbu anak muda dan dikemas sedemikian rupa sehingga aktivitas seks itu dianggap lumrah dan menyenangkan. Mulai dari berciuman, hubungan seks, bergonta-ganti pasangan, hingga aktivitas seks massal semuanya tersedia dalam berbagai media informasi. Namun demikian awal mula seorang anak terjerumus melakukan seks bebas tidak mungkin begitu saja terjadi. Pasti ada hal-hal yang menjadi factor penyebab anak tersebut melakukan sex bebas, diantaranya adalah :

a). Kekuatan iman yang memudar

Seseorang dapat melakukan seks bebas karna kurangnya keimanan dalam dirinya. Oleh sebab itu pendidikan agama sangat penting ditanamkan sejak dini. Sebab agama adalah fondasi bagi hidup kita.

b). Kurangnya perhatian orang tua.

Orang tua sangat berperan penting dalam kehidupan seorang anak karena selain sebagai pendidik orang tua juga sebagai control bagi anak-anak jangan sampai anaknya terjerumus dalam pergaulan bebas.

c).Rasa ingin tahu

Pada usia remaja keingintahuannya begitu besar terhadap seks, apalagi jika teman-temannya mengatakan bahwa sensasi seks terasa di awang-awang, ditambah lagi adanya informasi yang tidak terbatas masuknya, maka rasa penasaran tersebut semakin mendorong mereka untuk lebih jauh lagi melakukan berbagai macam percobaan yang tanpa mereka sadari bahwa percobaan tersebut berbahaya.

d).Tontonan tidak mendidik

Di era globalisasi ini, banyak sekali tontonan yang sangat merusak melalui perantara internet maupun televisi. Hal ini sangat mendorong remaja untuk menirukan apa yang mereka lihat karena keingintahuan mereka yang sangat besar.

e).Rendahnya pengetahuan tentang bahaya seks bebas.

Faktor minimnya pengetahuan tentang pendidikan dan dampak dari seks bebas ditambah rasa ingin tahu yang tinggi, dapat memudahkan mereka terjerumus ke dalam hal-hal yang negative (seks bebas) (Shofiyah, 2020).

2.1.3. Bentuk-Bentuk Seks Bebas

- a) Bersentuhan (*tauching*), mulai berpegangan tangan sampai berpelukan
- b) Berciuman (*kissing*), mulai berciuman singkat, hingga berciuman bibir dengan memainkan lidah
- c) Bercumbu (*petting*) menyentuh bagian yang sensitive dari bagian tubuh pasangan dan mengarah pada pembangkitan gairah seksual
- d) Berhubungan kelamin (Sanjaya, 2018).

2.1.4. Dampak seks bebas

a) Ancaman Kesehatan

Tingginya kasus penyakit *Human Immunodeficiency Virus /Acquired Immune Deficiency Syndrome* (HIV / AIDS), khususnya pada kelompok umur remaja, salah satu penyebabnya akibat pergaulan bebas

b) Meningkatkan praktek Aborsi

Resiko kesehatan terhadap wanita yang melakukan aborsi berisiko kesehatan dan keselamatan secara fisik dan gangguan psikologis. Risiko kesehatan dan keselamatan fisik yang akan dihadapi seorang wanita pada saat melakukan aborsi dan setelah melakukan aborsi adalah ;

Kematian mendadak karena pendarahan hebat. Kematian mendadak karena pembiusan yang gagal, Kematian secara lambat akibat infeksi serius disekitar kandungan. Rahim yang sobek (*Uterine Perforation*), Kerusakan leher rahim (*Cervical Lacerations*) yang akan menyebabkan cacat pada anak berikutnya, Kanker payudara (karena ketidakseimbangan hormone estrogen pada wanita), Kanker indung telur (*Ovarian Cancer*), Kanker leher Rahim (*Cervical Cancer*) dan Kanker hati (*Liver Cancer*), Kelainan pada placenta/ari-ari (*Placenta Previa*) yang akan menyebabkan cacat pada anak berikutnya dan pendarahan hebat pada saat kehamilan berikutnya, Menjadi mandul/tidak mampu memiliki keturunan lagi (*Ectopic Pregnancy*), Infeksi rongga panggul (*Pelvic Inflammatory Disease*) dan Infeksi pada lapisan rahim (*Endometriosis*) (Amanda, 2021).

2.1.5. Pencegahan Seks Bebas di kalangan remaja

1. Orang tua memberikan bimbingan kepada para pelajar untuk melaksanakan Perintah Agama.

Dalam melaksanakan bimbingan ajaran agama yang baik dan tepat, maka dari itu sesibuk sibuknya para orang tua harus selalu memberikan atau meluangkan waktunya kepada anak untuk memberikan bimbingan keagamaan guna menanamkan nilai-nilai dalam diri si anak yang merupakan harapan keluarga dan masyarakat.

2. Masyarakat Mengawasi Segala Tindakan Para Pelajar

Dalam proses pengawasan perilaku pelajar dalam menanggulangi menyimpang yang mereka lakukan atau akan mereka lakukan tentu harus ada usaha pencegahan yang dilakukan oleh masyarakat, yang mana mereka seharusnya saling bertukar informasi dan bekerja sama dalam penanggulangan dan pengawasan terhadap perilaku pelajar yang ada dilingkungannya.

3. Pemberian Hukuman atau Sanksi

Selain menanamkan nilai-nilai agama terhadap para pelajar, perlu adanya tindakan yang lebih lanjut yaitu pemberian hukuman atau sanksi terhadap pelajar yang melakukan penyimpang yang mana hukuman ini atau pemberian sanksi kepada si pelaku atau pelajar yang melakukan penyimpangan perlu ada batasan juga dalam memberikan hukuman.

2.2. Konsep Pengetahuan

2.2.1. Definisi pengetahuan

pengetahuan adalah suatu lingkungan sosial yang dapat memberikan pengetahuan, pendidikan ataupun memberikan pengarahan kepada remaja atau pun remaja melakukan hal yang tidak baik kedekatan orang tua bersama remaja sangat di perlukan supaya remaja merasa akan diperhatikan terutama pada saat remaja. Menjaga komunikasi melalui orang tua atau pun remaja selalu membantu akan memberikan segala informasi terutama seksualitas. Melalui beberapa tanggapan semua orang sangat tabu membicarakan mengenai seksualitas, apabila kepada remaja. Komunikasi orang tua akan remaja biasanya berhubungan akan masalah yang dihadapi suatu remaja akan tanggung jawab orang tua. (Putri et al., 2021)

2.2.2. Tingkatan pengetahuan

Pengetahuan mempunyai 6 tingkatan di dalam domain kognitif, yaitu :

A. Tahu

Tahu merupakan bagian dari penyebaran informasi yang dilaksanakan dengan cepat ataupun mudah.dalam perkembangan teknologi melalui hal melatarbelakangi kondisi tersebut pada zaman dahulu.informasi dapat kita temukan pada orang yang akan memberikan informasi. (Keluarga et al., 2015)

B. Memahami

Memahami merupakan suatu kemampuan dari komunikasi suatu pribadi dari orang tua kepada anak,yang disesuaikan selalu tersampaikan dengan pesan pesan moral, norma, etika, agama mengenai aturan dan undang undang dari

komunikasi antarpribadi orang tua dan anak diharapkan anak memahami, memberikan sikap yang baik, ataupun sikap yang baik sesuai melalui pesan moral, norma, etika, agama melalui aturan dengan undang undang. akan anak terhindar dan setidaknya akan melakukan kebiasaan seks diluar nikah. (Soesanto & Shaufi, 2019)

C. Aplikasi

Aplikasi merupakan kemampuan untuk berbagai website dan internet yang menyediakan informasi dan relevan pada masalah aplikasi kecerdasan membuat suatu bidang Biomedis hanya memiliki diagnosa infeksi Menular Seksual (IMS) dan manusia akan membasiskan WEB. (Candra et al., 2018)

D. Analisis

Analisis univariat dilakukan terhadap karakteristik responden dengan mendeskripsikan hasil penelitian ke dalam bentuk distribusi frekuensi. (Access, 2020)

E. Sintesis

Sintesis adalah menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. (Access, 2020)

F. Evaluasi

Evaluasi ini merupakan situasi dan tim pelaksanaan melakukan di banjar Batuculung, Kelurahan Kerobokan, mendapatkan beberapa data sebanyak 1 dari remaja mengalami kasus pranikah dini akan beralasan dengan sangat bersiko melalui seks bebas. Pengetahuan bersiko dengan kurangnya pengawasan melalui

orang tua dengan faktor pendukung melalui terjadinya pra nikah dini pada masyarakat banjar ini. (Wulandari et al., 2021).

2.2.3. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

1. Pendidikan

Kualitas pendidikan ialah berada di Indonesia pada saat ini sangat memperhatikan kemajuan pendidikan dan tidak akan pernah lepas melalui mutu pendidikannya. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 melalui sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan ialah usaha sadar akan terencana melalui mewujudkan situasi belajar dalam proses pembelajaran akan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri akan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Faridah, 2021)

2. Media Massa/Informasi

Informasi atau komunikasi diperoleh dengan adanya identitas komunikasi dengan baik melalui anggota masyarakat dimana masyarakat akan menyuarakan, menyalurkan ide-ide dengan gagasan bagaimana bagian melalui anggota masyarakat. Dengan saluran komunikasi sangat efektif menghasilkan peluang kepada anggota masyarakat berkontribusi dengan langsung melalui perkembangan masyarakat, hanya pun sebatas ide dan gagasan. Akan komunikasi yang efektif, akan selalu permasalahan dan dihadapi masyarakat yang akan didiskusikan dengan selesai melalui sesama

3. Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan telah terbukti akan mendorong pertumbuhan perekonomian dengan peluang inventasi, atau peluang kerja, dan peluang berusaha dengan akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peluang berusaha tidak akan membentuk pembangunan sarana dengan prasarana, peristiwa akan juga peluang dengan bidang kerajinan kecil seperti handycrafts.

4. Lingkungan

Lingkungan yang kurang baik akan menjadi faktor penyebab pergaulan bebas suatu lingkungan akan dapat berperan untuk pembentukan pribadi seseorang. maka anak tumbuh akan berkembang di beberapa lingkungan yang tidak baik akan kemungkinan besar anak akan terjerumus kedalam pergaulan bebas

5. Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik. Pepatah tersebut dapat diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan ataupun pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

6. Usia

Menurut WHO, remaja akan unik dan rentang mulai umur 10-19 tahun dan akan sensitif pada perkembangannya dalam masa itu akan terjadi banyak perubahan ataupun perubahan yang terjadi melalui perubahan fisik kognitif, dan

psikososial. Perkembangan telah terjadi melalui masa remaja atau memiliki rasa keinggin tahun yang besar (Thomas, 2018).

2.2.4. Pengukuran Pengetahuan

Parameter pengetahuan dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a) Baik : 76 – 100%
- b) Cukup : 56 – 75%
- c) Kurang : <56%.

2.3. Konsep Remaja

2.3.1. Definisi Remaja

Masa remaja adalah masa pubertas masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dimana pada masa itu terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi terjadinya perubahan-perubahan perkembangan, baik fisik, mental maupun peran social. Masa remaja merupakan masa pubertas atau peralihan masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial.

2.3.2. Batasan usia remaja

Batasan usia remaja sebagai berikut :

1. Masa remaja awal yaitu 10-12 tahun

- a) Lebih dekat dengan teman sebaya
- b) Ingin bebas
- c) Lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya
- d) Mulai berpikir abstrak

2. Masa remaja tengah yaitu 13-15 tahun

- a) Mencari identitas diri
- b) Timbulnya keinginan untuk berkencan
- c) Mempunyai rasa cinta yang mendalam
- d) Berkhayal tentang aktivitas seks

3. Masa remaja akhir yaitu 16-21 tahun

- a) Pengungkapan kebebasan diri
- b) Lebih selektif dalam mencari teman sebaya
- c) Mempunyai ciri tubuh (body image) terhadap dirinya sendiri

2.3.3. Aspek Perkembangan pada Masa Remaja

a) Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik pada remaja adalah perubahan-perubahan pada tubuh, otak, kapasitas sensoris dan ketrampilan motorik. Perubahan pada tubuh ditandai dengan penambahan tinggi dan berat tubuh, pertumbuhan tulang dan otot, serta kematangan organ seksual dan fungsi reproduksi. Kematangan seksual pada remaja pria biasanya terjadi pada usia 10-13,5 tahun sedangkan remaja putri terjadi pada usia 9-15 tahun. Bagi remaja laki-laki perubahan ini dirandai oleh perkembangan pada organ seksual, mulai tumbuhnya rambut pada kemaluan, perubahan suara, dan juga ejakulasi pertama melalui wet dream atau mimpi basah. Sedangkan pada remaja putri pubertas pertama ditandai dengan menarche (haid pertama), perubahan pada dada (mammary).

b) Perkembangan Kognitif

Seorang remaja termotivasi memahami dunia arena perilaku adaptasi secara biologis mereka. Remaja secara aktif membangun dunia kognitif mereka dimana informasi yang didapatkan tidak langsung diterima begitu saja ke dalam skema kognitif mereka. Remaja sudah mampu membedakan antara hal-hal yang lebih penting dibandingkan ide lainnya. Menurut Notoatmodjo (2007), labilnya emosi erat kaitanya dengan perubahan hormon dalam tubuh. Sering terjadi letusan emosi dalam bentuk amarah, sensitif bahkan perbuatan nekat. Ketidakstabilan emosi dan dorongan menyebabkan mereka mempunyai rasa ingin tahu dan dorongan untuk mencari tahu. Pertumbuhan kemampuan intelektual mereka bersikap kritis, trsadar melalui perbuatan-perbuatan yang sifatnya eksperimen dan eksploratif.

d) Perkembanagan Kepribadian dan Sosial

Perkembangan kepribadian adalah perubahan cara individu berhubungan dengan dunia dan menyatakn emosi secara unik, sedangkan perkembangan sosial berarti perubahan dalam berhubungan dengan orang lain. Perkembangan kepribadian yang penting pada masa remaja adalah pencarian identitas diri. Pencarian identitas diri adalah proses menjadi seorang yang unik dengan yang penting dalam hidup

2.3.4. Perilaku seksual pada remaja

Perilaku merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis. Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan ataupun diri sendiri. Perilaku

seksual remaja biasanya dimotivasi oleh rasa sayang dan cinta serta perasaan bergairah yang tinggi kepada pasangannya tanpa disertai komitmen yang jelas. Perilaku seksual remaja adalah tindakan yang dilakukan oleh remaja berhubungan dengan dorongan seksual datang baik dari dalam dirinya maupun luar dirinya. Perilaku seksual remaja sebagai dorongan untuk melakukan seksual yang datang dari tekanan-tekanan sosial terutama dari minat dan keingintahuan remaja tentang seksual tersebut.

Perilaku seksual remaja adalah perilaku yang muncul karena adanya dorongan seksual sehingga mendapatkan kesenangan seksual dan dilakukan oleh remaja perempuan dan laki-laki sebelum ikatan pernikahan. Perilaku seksual di kalangan remaja dan siswa merupakan bagian perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai dan norma yang ada ditengah lingkungan masyarakat sekitar. Perilaku menyimpang yang terjadi pada saat ini sudah berada pada tingkat yang mengkhawatirkan terhadap kelangsungan hidup remaja-remaja yang berusia dini. Rasa ingin tahu dan coba-coba adalah salah satu faktor yang membuat mereka melakukan perilaku-perilaku yang menyimpang. Perilaku semacam ini juga terasa lebih berat lagi pada remaja yang memang benteng mental dan keagamaannya tidak begitu kuat. Dampak perilaku seksual yang terjadi pada pelajar dan mahasiswa akan memberikan dampak yang besar dalam kehidupan pelajar dan mahasiswa. Mulai dari rasa bersalah atau berdosa, menyesal, rendah diri, emosional yang negatif karena kehamilan yang tidak diinginkan (Nurhapipa, Alhidayati, 2017).

BAB 3 KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat di komunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep telah membantu peneliti untuk menghubungkan hasil penemuan dengan teori (Nursalam, 2013).

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X-XI IPA Di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022

Pengetahuan seks bebas

Mengetahui (C1) : pengertian seks bebas, bentuk-bentuk seks bebas, faktor yang mendorong seks bebas, dampak seks bebas

Memahami (C2) : pengertian seks bebas, bentuk-bentuk seks bebas, faktor yang mendorong seks bebas, dampak seks bebas

1. Baik (12-17)
2. Cukup (6-11)
3. Kurang (0-5)

Keterangan :



Variabel diteliti

Berdasarkan bagan di atas, penulis ingin mengetahui gambaran pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA kelas X dan XI di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.



BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Rencana Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk menyusun studi dan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan peneliti (Polit & Beck, 2012). Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengamati, menggambarkan dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi untuk dijadikan titik awal untuk hipotesis atau teori pembangunan penelitian.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan kasus yang diikuti sertakan oleh seorang peneliti. Populasi tidak hanya pada manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain (Polit & Beck, 2012).

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa yang ada di SMA Nusantara tigalingga kelas X dan XI IPA yang berjumlah 60 siswa (data dari kepala sekolah SMA nusantara tigalingga, 2022).

4.2.2 Sampel

Sampel adalah subjek dari elemen populasi yang merupakan unit paling dasar tentang data yang dikumpulkan. Pengambilan sampel adalah proses pemilihan sebagai populasi untuk mewakili seluruh populasi (Polit & Beck, 2012).

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* dimana peneliti mengambil keseluruhan dari populasi yaitu 60 siswa.

4.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

4.3.1. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain). Variabel ini juga merupakan konsep dari berbagai label abstrak yang didefenisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA nusantara tigalingga kelas X dan XI IPA.

4.3.2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah sebuah konsep menentukan operasi yang harus dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Defenisi operasional harus sesuai dengan defenisi konseptual (Polit & Beck, 2012).

Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA Kelas X-XI IPA Di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan tentang seks bebas	Suatu hal yang perlu diketahui siswa SMA kelas X dan XI ialah suatu pengetahuan tentang seks bebas pada kalangan remaja	Seks bebas 1. Pengertian seks bebas 2. Bentuk-bentuk seks bebas 3. Faktor yang mendorong seks bebas 4. Dampak seks bebas	Kuesioner Pengetahuan seks bebas (17 pertanyaan) dengan pilihan jawaban 1 = benar 0 = salah	Inter val	1. Baik = 12-17 2. Cukup = 6-11 3. Kurang = 0-5

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan alat ukur berupa kuesioner pengetahuan seks bebas yang di adopsi dari (Siti Nur Aflah 2019) terdiri dari 17 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Apabila responden menjawab dengan benar mendapat nilai 1, jika responden menjawab salah akan mendapat nilai 0 maka nilai tertinggi yang diperoleh adalah 17 dan terendah adalah 0. Pengetahuan responden di nilai berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

Rumus :

$$\frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak kelas}}$$

Keterangan :

P : panjang kelas

Rentang : skor tertinggi – skor terendah

Banyak kelas : jumlah kategori

$$p = \frac{(17.1) - (17.0)}{3}$$

$$p = \frac{17 - 0}{3}$$

$p = 5,6$ dibulatkan menjadi 6

Dimana p = Panjang kelas, dengan rentang 6 dan banyak kelas 3. Maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Baik : 12-17

Cukup : 6-11

Kurang : 0-5

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1. Lokasi penelitian

Peneliti akan melakukan pengambilan data di SMA Nusantara Tigalingga, adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan penelitian tersebut belum pernah dilakukan dengan judul yang sama, serta tersedianya data-data yang dibutuhkan peneliti serta keberadaan lokasi terjangkau.

4.5.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Nusantara Tigalingga pada tanggal 12 – 19 Mei 2022.

4.6 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan data

Penelitian melakukan pengambilan data penelitian di SMA nusantara tigalingga. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer (Nursalam, 2014). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner kepada subjek penelitian.

4.6.2 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dimulai dengan meminyta ijin kepada kepala sekolah untuk mengirimkan atau memberikan *informed consent* kepada responden melalui *google from* dan mengirimkannya melalui whatsapp. Pada saat memberikan *infromed consent* responden akan di masukan ke grup whatsaapp sekitar 60 orang setiap harinya di grup yang sudah di buat, maka siswa dapat mengisi kuesioner yang sudah dibagikan.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas adalah mengukur sejauh mana instrumen dapat digunakan, instrumen tidak dapat secara sah digunakan secara tidak konsisten dan tidak akurat. Instrumen yang mengandung terlalu banyak kesalahan ketika uji validitas, tidak dapat digunakan pada sebuian penelitian (Polit & Beck, 2012). Penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang akan digunakan karena penulis mengadopsi kuesioner milik Siti Nur Aflah 2019 dan kuesioner yang digunakan sudah valid dengan nilai $r\text{-hitung} > 0,6$ sehingga dapat disimpulkan nilai tersebut adalah valid.

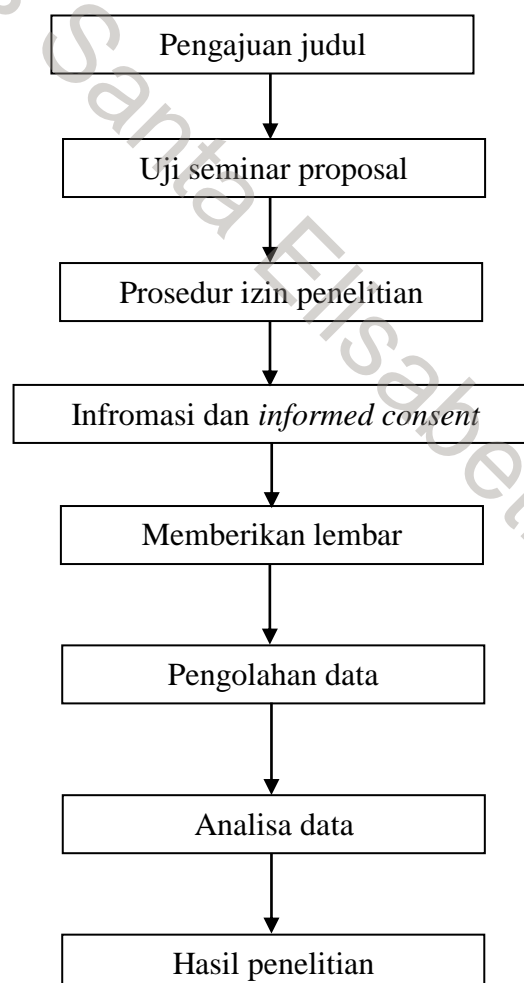
2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan fakta.alat dan cara mengukur atau mengamati sama sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang samaan. Kendala statistik mengacu pada probabilitas bahwa hasil yang sama akan diperoleh dengan sampel yang sama sekali subjek baru yaitu hasilnya adalah refleksi akurat (Polit & Beck, 2012). Penulis tidak melakukan uji

validitas dan reliabilitas pada kuesioner yang akan digunakan karena penulis mengadopsi kuesioner milik Siti Nur Aflah 2019 dan kuesioner yang akan digunakan sudah valid dengan nilai r -hitung > 0.6 dengan nilai *Cronbach Alpha* .662 sehingga dapat disimpulkan nilai tersebut adalah reliabel.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Gambaran pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA Kelas XI Di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.



4.8 Analisa Data

Nursalam (2020) analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul oleh penelitian, maka dilakukan pengelolaan data dengan cara perhitungan statistik untuk menentukan Gambaran pengetahuan tentang seks bebas Pada siswa Sebagai Upaya untuk mengetahui seks bebas. Distribusi frekuensi data demografi gambaran pengetahuan seks bebas pada siswa SMA kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga.

Cara yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan beberapa tahapan:

1. Editing

Penelitian melakukan pemeriksaan perlengkapan jawaban perlengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang di maksud dapat diolah secara benar.

2. Coding

Merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bentuk angka yang berhubungan dengan variabels penelitian sebagai kode para peneliti.

3. Scoring

Menghitung skor yang telah diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti yang terakhir adalah *tabulating*.

4. Tabulating

Memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat presentasi dari jawaban pengolahan data dengan menggunakan komputerisasi.

4.9 Etika Penelitian

Ketika manusia digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka dilindungi. Etik adalah sistem nilai moral yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum dan sosial kepada peserta studi.

Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis: *beneficence* (berbuat baik), *respect for human dignity* (menghormati martabat manusia) dan *justice* (keadilan) (Polit & Beck, 2012) :

1. *Respect for human* (menghormati martabat manusia)

Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri, dimana pilihannya harus senantiasa dihormati harkat dan martabat nya. Pilihan sendiri dalam arti bahwa calon responden dapat secara sukarela memutuskan apakah bersedia atau menolak untuk menjadi responden didalam penelitian, tanpa risiko perawatan.

2. *Beneficence* (berbuat baik)

Penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan serta meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden dalam penelitian.

3. *Justice* (keadilan)

Mencakup hak responden atas perlakuan yang adil dan hak dalam privasi mereka. Satu aspek keadilan menyangkut distribusi manfaat dan beban penelitian yang adil. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur. Peneliti juga harus memastikan bahwa penelitian mereka tidak lebih mengganggu dari pada yang seharusnya dan privasi responden dijaga terus-menerus. Responden memiliki hak untuk data mereka akan dijaga kerahasiaannya.

4. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Dimana responden memiliki informasi yang memadai tentang penelitian, memahami informasi, dan memiliki kemampuan untuk menyetujui atau menolak partisipasi sukarela.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengajukan izin etik dan mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKes Santa Elisabeth Medan. Pada tahap awal peneliti akan mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan melaksanakan pengambilan data awal, memberikan *informed consent*, pada pelaksanaan, calon responden akan diberikan penjelasan tentang informasi dan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari responden apakah bersedia atau tidak. Apabila bersedia maka peneliti menjelaskan dan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani. Jika responden tidak bersedia maka tidak akan dipaksakan, peneliti harus tetap menghormati haknya. Peneliti akan memberikan jaminan dalam penggunaan



STIKes Santa Elisabeth Medan

subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden (*anonymity*); pada lembaran atau alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan dan menjaga kerahasiaan (*confidentiality*) dari hasil penelitian.



BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Nusantara Tigalingga yang berada di Kota Tigalingga Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan sekolah yang menjunjung nilai kesiswaan, moral dan disiplin sebagai.

Visi sekolah terwujudnya sumberdaya manusia yang berkualitas dan bermoral serta menerapkan dalam kehidupan sehari – hari serta berwawasan lingkungan.

Misi sekolah (1).meningkatkan kualitas siswa yang bermoral dan takwa kepada tuhan yang maha esa (2). Meningkatkan mutu lulusan dan dapat bersaing kesekolah lain (3). Meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pendidikan (4). Meningkatkan keterampilan siswa melalui kegiatan olahraga dan seni (5). Meningkatkan mutu pendidikan dengan meberdayakan warga sekolah dan lingkungan sekolah.

SMA nusantara tigalingga memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk keberlangsungan pelajaran di sekolah meliputi Laboratorium IPA (Kimia, Fisika, Biologi), aula Pertemuan dan ruangan kelas yang memadai serta buku paket pelajaran yang dapat digunakan oleh siswa-siswi.

5.2. Hasil Penelitian**5.2.1. Distribusi frekuensi berdasarkan data demografi responden pada siswa kelas**

X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022

Tabel 5.2. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi (umur, jenis kelamin) Pada Siswa kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Umur		
15-16	22	36,7
17-18	17	28,3
Total	60	100
Jenis Kelamin		
Perempuan	47	78,3%
laki-laki	13	21,7%
Total	60	100

Berdasarkan tabel 5.2 distribusi, frekuensi dan persentase karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh paling banyak umur 15-16 tahun sebanyak 22 responden (36,7%) dan usia yang paling sedikit yaitu berada pada umur 17-18 tahun sebanyak 17 responden (28,3%). Berdasarkan jenis kelamin mayoritas pada perempuan sebanyak 47 responden (78,3%) dan minoritas laki-laki sebanyak 13 responden (21,7%).

5.2.2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang seks bebas pada siswa kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.

Tabel 5.3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa Kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.

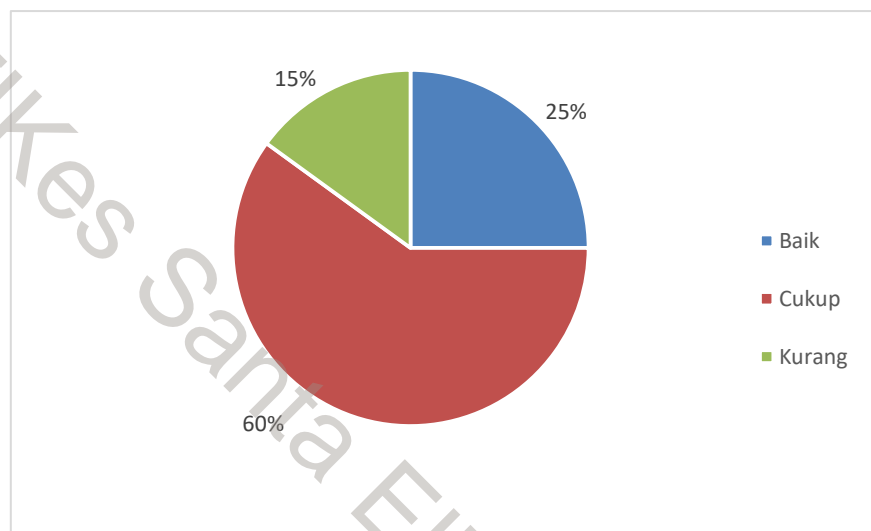
No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1.	Baik	15	25
2.	Cukup	36	60
3.	Kurang	9	15
Total		60	100

Berdasarkan tabel 5.3 distribusi, frekuensi dan persentase pengetahuan siswa kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga diperoleh memiliki pengetahuan cukup 36 orang (60%), pengetahuan baik sebanyak 15 orang (25%) dan pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (15%).

5.3. Pembahasan

5.3.1 Gambaran pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022

Diagram 5.1 Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022



Berdasarkan diagram 5.1 didapatkan hasil bahwa pengetahuan tentang seks bebas siswa SMA kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga yaitu memiliki pengetahuan yang cukup (60%), pengetahuan baik (25%) dan pengetahuan kurang sebanyak (15%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap 60 responden, 36 responden (60%) memiliki pengetahuan yang cukup dikarenakan beberapa faktor seperti kurangnya informasi yang didapatkan mengenai seks bebas dan kurangnya pengawasan orang tua di rumah yang tidak pernah memberikan informasi yang tepat tentang perilaku seks bebas karena orang tua masih menganggap tabu untuk membicarakan hal tersebut. Pengetahuan responden tentang pengertian seks bebas yang digali oleh peneliti masih minim,

sejauh mana responden memaknai pengertian seks bebas. Setelah peneliti melakukan penelitian ditemukan sebagian responden belum memiliki pengetahuan yang baik tentang pengertian seks bebas, artinya persepsi responden terhadap pengertian seks bebas masih menunjukkan pengetahuan yang cukup. Hasil penelitian lain tentang pengetahuan responden terhadap seks bebas dalam kategori baik sebanyak 15 responden (25%) dikarenakan sebagian responden sudah mengetahui tentang pengertian dari perilaku seks bebas. Pengetahuan tersebut mereka peroleh dengan sering menonton televisi dan membaca buku yang menjelaskan tentang perilaku seks bebas di usia remaja yang kian marak terjadi saat ini. Responden pada kategori kurang sebanyak 9 responden (15%) yang tidak tahu menjawab pengertian seks bebas yang merupakan indikator dari kuesioner dan sebagian besar juga responden tidak mengetahui bahaya/dampak yang ditimbulkan akibat perilaku seksual.

Menurut Mechanics (2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan responden masih dalam kategori pengetahuan yang cukup (87,5%). Semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang pendidikan seks maka semakin rendah seseorang memiliki perilaku pacaran beresiko, begitu pula sebaliknya, semakin rendah pengetahuan seseorang tentang pendidikan seks maka semakin besar kemungkinan orang tersebut untuk melakukan perilaku pacaran beresiko. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Yuliastini et al (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan seks sangat di perlukan dalam upaya mengatasi perilaku seks bebas di kalangan remaja, dengan adanya pendidikan seks, siswa akan mengetahui dan

memahami apa saja yang mereka hadapi apabila melakukan seks bebas, para remaja akan berhati-hati memutuskan tindakan yang dilakukan.

Menurut Satriana et al (2020) yang menyatakan sikap remaja terhadap perilaku seks bebas yang memiliki sikap positif terhadap perilaku seks bebas, untuk mengurangi sikap positif remaja tentang seks bebas yang sering terjadi di sekolah, perlu adanya layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah suatu proses bantuan yang diberikan kepada seluruh peserta didik dalam memahami, menghargai diri, bertindak dan berperilaku sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk mencapai perkembangan optimal. Peran keluarga sangat mempunyai pengaruh terhadap perilaku seks bebas remaja. Semakin tinggi peran keluarga dalam remaja, maka remaja akan terhindar dari perilaku seks bebas. Keluarga diharapkan dapat menjalin komunikasi dengan remaja untuk mengetahui arah pergaulan anak. Apabila komunikasi terjalin dengan baik maka orangtua mampu mengawasi dan mengontrol pergaulan anaknya. Sebaliknya, jika komunikasi antara orangtua dan anak berjalan dengan buruk maka orangtua sulit untuk mengawasi dan mengontrol pergaulan anak.

Hasil di atas didukung oleh penelitian futriani,dkk (2021) yang menyatakan bahwa sekalipun peran keluarga tinggi tidak menutup kemungkinan remaja akan melakukan perilaku seks bebas. Remaja yang sudah memiliki peran keluarga yang tinggi tetapi masih berisiko terhadap perilaku seks bebas kemungkinan didukung oleh faktor lain seperti faktor lingkungan dan teman sebaya. Peran orang tua yang rendah lebih sangat berisiko remaja akan melakukan perilaku seks bebas karena kurangnya perhatian orang tua, kurangnya komunikasi dengan anak.

Berdasarkan karakteristik responden seperti jenis kelamin, dimana laki-laki cenderung lebih bebas dan berani dalam mengekspresikan perasaan mereka, tak jarang banyak laki-laki yang terjerumus dalam pergaulan bebas. Laki-laki juga memiliki perilaku pacaran beresiko dikarenakan ketika laki-laki tertarik kepada lawan jenis, laki-laki cenderung hanya ingin memuaskan kebutuhan seksual mereka (Sibarani, dkk, 2022). Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dari 60 responden siswa SMA kelas X dan XI ini didapatkan bahwa usia terendah 15 tahun dan usia tertinggi 18 tahun. Menurut Humasug dan Soejiningsih (2008) mengatakan bahwa remaja melakukan hubungan seksual pertama kali saat duduk dibangku SMA yaitu sekitar usia 15-18 tahun. Usia seperti ini merupakan usia mencari jati diri atau identitas sehingga rasa ingin tau terhadap sesuatu yang baru sangat besar sehingga mudah menyerap segala informasi yang diperoleh dengan baik melalui teman, media dan sebagainya. Akan tetapi pada usia tersebut pendiriannya masih labil sehingga segala informasi yang diterima terkadang pemahamannya masih keliru terkait seks bebas.



BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas, Pada Siswa SMA Kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga sebagian besar memiliki pengetahuan tentang seks bebas dengan kategori cukup sebanyak 36 responden (60,0%).

6.2 Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada institusi agar lebih banyak lagi memberikan materi yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi terhadap siswa terutama yang berkaitan dengan seks bebas yang menjadi fenomena saat ini.

2. Bagi responden

Diharapkan kepada responden agar lebih selektif dalam memilih teman, berpendirian yang kokoh sehingga membuat remaja tidak mudah terbawa pergaulan bebas dan meningkatkan kegiatan yang positif seperti aktifitas keagamaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya membahas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya seks bebas pada kalangan remaja .

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, N., Solehati, T., & Sutini, T. (2018). Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMP. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2), 131–139. <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.10443>
- Candra, R. A., Ilham, D. N., & Hardisal. (2018). Diagnosis Infeksi Menular Seksual Menggunakan Aplikasi Kecerdasan Buatan. *Jurnal Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 2(2), 93–102.
- Faridah, I. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Upaya Mengantisipasi Maraknya Seks Bebas Di Kalangan Pelajar SMA Sudirman Bruno Purworejo. 4, 168–175.
- Irmayanti, N., & Zuroida, A. (2019). Pengembangan Model Pengetahuan Perilaku Seks Melalui Seks Education Untuk Siswa Sma. *Journal of Urban Sociology*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.30742/jus.v2i1.612>
- Keluarga, P., Dan, M., Sebagai, M., Nurmansyah, M. I., Al-aufa, B., & Amran, Y. (2015). Peran Keluarga, Masyarakat dan Media Sebagai Sumber Informasi Kesehatan Reproduksi pada Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 3(1 Apr), 16–23. <http://ejournal.litbang.kemkes.go.id/index.php/kespro/article/view/3926>
- Mechanics, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah di SMA Al-Mas'udiyah Bandungan Kabupaten Semarang Tahun 2019 1 Putri. 2(2), 1–12.
- Nindia Yuliana, D., Kusmita, A., Firmansyah, H., Dian Eka Sari, J., Korespondensi, A., Ikan Wijinongko No, J., Banyuwangi, K., Banyuwangi, K., & Timur, J. (n.d.). GAMBARAN SIKAP REMAJA TERHADAP SEKS BEBAS PADA SISWA SMPN 3 KALIPURO. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/makma>
- Nurhapipa, Alhidayati, G. A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual. *JOMIS (Journal Of Midwifery Science)*, 1(2), 54–65.
- Nurhikmah, N., Carolin, B. T., & Lubis, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), 17–24. <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3110>
- Nursalam. (2013). *Konsep & penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.

- Polit & Beck. (2012). *Nursing Research : Principles and Methods*.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Reseach : Principles and Methods*.
- Pratama, E., Hayati, S., & Supriatin, E. (2014). Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang Pendidikan Seks dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di SMA Z Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, II(2), 149–156. http://ejournal.bsi.ac.id/assets/files/Jurnal_Keperawatan_Vol._II_No_2_September_2014_Egy_Pratama,_Sri_Hayati,_Eva_Supriatin_149-156_.pdf
- Putri, A. S. E., Wicaksono, K. E., & Wahyuningrum, A. D. (2021). *PENGARUH SELF HELP GROUP (SHG) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM MEMPERKENALKAN PENDIDIKAN SEKS BEBAS PADA REMAJA*. 2, 51–62.
- Satriana, N., Nirwana, H., & Syahniar, S. (2020). Contribution of Parents' Support to Adolescent Attitudes About Free Sex Behavior. *International Journal of Applied Counseling and Social Sciences*, 1(2), 49–54. <https://doi.org/10.24036/005348ijaccs>
- Soesanto, D. P., & Shaufi, M. (2019). *Komunikasi Orang Tua dengan Anak dalam Upaya Mengantisipasi Kebebasan Seks di Luar Nikah Pernyataan Ketua Indonesia Police Watch ; 10(2)*, 208–222.
- World Health Organization. (2018). Global Health Sector Strategy on Sexually Transmitted Infections 2016–2021 Implementation Framework for the African Region. *WHO Regional Office for Africa*, 1–30. https://www.afro.who.int/sites/default/files/2019-03/STI.EN_.pdf
- Wulandari, M. R. S., Arisudhana, G. A. B., Tangkas, M., Trisna, M. O. B., & Utari, N. M. S. (2021). Perisai Diri (Pelatihan Kelompok Remaja Hindari Sex Bebas Dan Pernikahan Dini). *Jurnal WIDYA LAKSMI*, 1(1), 26–30.
- Yulastini, N. K. S., Dharma Tari, I. D. A. E. P., Putra Giri, P. A. S., & Dartiningsih, M. W. (2020). Penerapan Media Bimbingan Konseling untuk Meningkatkan Keterampilan Guru BK dalam Memberikan Layanan Pendidikan Seks terhadap Peserta Didik. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 117–124. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v4i2.25055>
- Zhang, X. D., Temmerman, M., Li, Y., Luo, W., & Luchters, S. (2013). Vulnerabilities, health needs and predictors of high-risk sexual behaviour among female adolescent sex workers in Kunming, China. *Sexually Transmitted Infections*, 89(3), 237–244. <https://doi.org/10.1136/sextrans-2012-050690>
- Sibarani, dkk. 2022. Gambaran Perilaku Berpacaran Pada Siswa SMA X Jakarta Barat. *Jurnal Masyarakat Sehat Indonesia (JMSI)*.1(1)



LAMPIRAN



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian

di
Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Liza Sari Ndemisa Tarigan

NIM : 032018011

Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X
Dan XI IPA Di SMA Nusantara Tigalingga 2022

Alamat : Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kec. Medan
Selayang

Adalah mahasiswi Program Studi Ners yang sedang mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X DAN XI IPA Di SMA Nusantara Tigalingga 2022” Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi siswa sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika siswa bersedia menjadi responden maka tidak ada ancaman bagi siswa dan jika siswa telah menjadi responden dan ada hal-hal yang memungkinkan untuk mengundurkan diri atau tidak ikut dalam penelitian.

Apabila siswa bersedia untuk menjadi responden saya mohon kesediaannya menandatangani persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat. Atas perhatian dan kesediaannya untuk menandatangani siswa menjadi responden saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya
Peneliti

Liza Sari Ndemisa Tarigan



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/i Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Liza Sari Ndemisa Tarigan dengan Judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X DAN XI IPA Di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022”. Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian

Tigalingga, Mei 2021

Responden

()

STIKes Santa Elisabeth Medan

KUESIONER PENELITIAN PENGETAHUAN TENTANG SEKS BEBAS PADA SISWA SMA XI DI SMA NUSANTARA TIGALINGGA TAHUN 2022

Nama Responden :
Umur : Thn
Jenis Kelamin : Laki-laki/ Perempuan (coret yang tidak perlu)

	PERNYATAAN	Benar	Salah
Pengertian seks bebas			
1.	Hubungan seks bebas hanya boleh dilakukan bagi pasangan sudah menikah		
2.	Hubungan seks bisa dilakukan remaja sebagai ekspresi cinta yang tulus dari pasangannya		
3.	Melakukan hubungan seks dengan orang yang sangat dicintai boleh dilakukan asalkan dengan pacar sendiri		
4.	Hubungan seks bebas dilarang karena merupakan perbuatan dosa		
Bentuk-bentuk seks bebas			
5.	Kissing adalah ciuman yang dilakukan dengan pasangan lawan jenis		
6.	Necking adalah perilaku seks yang dilakukan dengan cara berpelukan, memegang payudara		
7.	Necking boleh dilakukan oleh remaja terhadap pacarnya karena bukan merupakan bentuk perilaku seks bebas		
8.	Petting boleh dilakukan oleh pasangan remaja karena bukan termasuk perilaku seks bebas		
9.	Intercourse merupakan hubungan seks yang dilakukan melalui kontak alat kelamin.		
Faktor Yang Mendorong Seks Bebas			
10.	Faktor yang mendorong perilaku seks bebas salah satunya adalah karena kurang pengawasan orang tua.		
11.	Seks bebas dilakukan oleh remaja biasanya didorong oleh rasa ingin tahu yang besar untuk mencoba segala hal yang belum diketahui.		
12.	Pengguna NAPZA tidak akan menyebabkan terjadinya perilaku seks bebas.		



STIKes Santa Elisabeth Medan

Dampak Seks Bebas			
13.	Melakukan hubungan seks hanya sekali tidak akan menyebabkan kehamilan.		
14.	Kehamilan baru terjadi jika hubungan seks dilakukan lebih dari satu kali		
15.	Penyakit Menular Seksual (PMS) merupakan jenis penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual.		
16.	Penularan PMS dapat terjadi jika hubungan seks dilakukan dengan Pekerja Seks Komersial (PSK).		
17.	<i>Human Immunodeficiency Virus</i> (HIV) adalah virus yang menyebabkan penyakit AIDS.		



STIKes Santa Elisabeth Medan

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

Judul skripsi : Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada
Siswa SMA Kelas X dan XI IPA Di SMA Nusantara
Tigaligga Tahun 2022

Nama mahasiswa : Liza Sari Ndemisa Tarigan

N.I.M : 032018011

Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,
Ketua Program Studi Ners

Medan 27 November 2021

Mahasiswa

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.Ns.,M.Kep

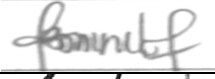

Liza Sari Ndemisa Tarigan

STIKes Santa Elisabeth Medan

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Liza Sari Ndemisa Tarigan
2. NIM : 032018011
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
- Judul : Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X dan XI IPA Di SMA Nusantara Tigaligga Tahun 2022

4. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama Dosen	Tanda Tangan
Pembimbing I	Aminta Ginting S.Kep., Ns., M.Kep	
Pembimbing II	Ernita Rante Rupang S.Kep., Ns., M.Kep	

5. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima Judul : "Gambaran Pengetahuan Seks Bebas Pada Siswa Sma Kelas X Dan XI Ipa Di SMA Nusantara Tigalingga" yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 27 November 2021

Ketua Program Studi Ners



Lindawati Tampubolon. S.Kep., Ns., M. Kep



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 27 Januari 2022

Nomor : 154/STIKes/SMA-Penelitian/1/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah SMA Nusantara Tigalingga
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Liza Sari Ndemisa Tarigan	032018011	Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas XI di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mesfiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



STIKes Santa Elisabeth Medan



**Yayasan Pendidikan Perguruan
SMA SWASTA NUSANTARA**
@mail;smanusantaratigalingga@yahoo.co.id
Jl.Nusantara. Tigalingga Kode Pos:22252

Nomor : 087/105.7/SMA-SNT/2022 Tigalingga, 04 Februari 2022
Kepada Yth :
Lampiran : Ketua Program Studi Sarjana
Hal : Pemberitahuan Izin Pengambilan Keperawatan STIKes Santa
Data awal penelitian Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat

1. Menindaklanjuti surat ketua program studi Sarjana Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan.

Nomor : 087/105.7/SMA-SNT/2022 Tanggal 04 Februari 2022 perihal izin pengambilan data awal

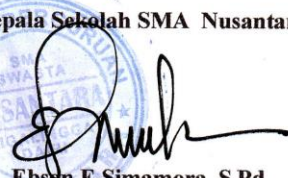
2. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami beritahukan bahwa:

Nama : Liza Sari Ndemisa Tarigan
NIM : 032018011
Program studi : Sarjana Keperawatan
Judul Proposal : Gambaran pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA Kelas XI di SMA Nusantara Tigalingga.

Di berikan izin pengambilan data awal di yayasan SMA Swasta Nusantara Tigalingga Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi pada tanggal 04 februari 2022


3. Demikian kami sampaikan untuk dimaklumi , atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah SMA Nusantara Tigalingga


Ebsen E. Simamora S.Pd
NIP.



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.140/KEPK-SE/PE-DT/IV/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Liza Sari Ndemisa Tarigan
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

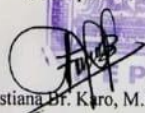
Dengan judul:
Title

"Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X dan XI di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022"


Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 April 2022 sampai dengan tanggal 29 April 2023.
This declaration of ethics applies during the period April 29, 2022 until April 29, 2023.

April 29, 2022
Chairperson,

Mestiana Br. Kuro, M.Kep. DNSc

STIKes Santa Elisabeth Medan

**YAYASAN PENDIDIKAN PERGURUAN
SMA SWASTA NUSANTARA**
smanusantaratigalingga@yahoo.co.id
Jl.Nusantara, Tigalingga Kode Pos: 22252

Nomor : 055/105-7/SMA - SNT /2022 Tigalingga 27 Mei 2022
Kepada Yth
Lampiran : Ketua program studi sarjana
Hal : Pemberitahuan penutupan penelitian Keperawatan STIKES santa
Santa elisabeth medan
Di
Tempat


Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SMA nusantara tigalingga kabupaten dairi provinsi sumatera utara,dengan ini menerangkan bahwa:


Nama : Liza Sari Ndemisa Tangan
Nim : 032018011
Judul skripsi : Gambaran pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA kelas XDan XI di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022

Bersama dengan surat ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa diatas sudah selsesai melakukan penelitian di SMA nusantara tigalingga. Kecamatan tigalingga kabupaten dairi.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian nya dan kerja sama nya kami ucapkan terima kasih.


Kepala Sekolah SMA Nusantara Tigalingga
EBSON EDWARD SIMAMORA, S.Pd

STIKes Santa Elisabeth Medan


**YAYASAN PENDIDIKAN PERGURUAN
SMA SWASTA NUSANTARA**
smanusantaratigalingga@yahoo.co.id
Jl.Nusantara, Tigalingga Kode Pos: 22252

Nomor **055/105-7/CMA - CNT/2022** Tigalingga 27 Mei 2022
Kepada Yth
Lampiran Ketua program studi sarjana
Hal : Pemberitahuan Izin penelitian Keperawatan STIKES santa
Santa elisabeth medan
Di
Tempat

1. Menindak lanjuti surat ketua program studi sarjana keperawatan STIKES SANTA ELISABETH medan
Nomor : Tanggal 12 – 19 Mei 2022 perihal Izin penelitian
2. Berkaitan dengan hal tersebut di atas,dengan ini kami beritahukan bahwa
Nama : Liza Sari Ndemisa Tarigan
Nim : 032018011
Program studi : Sarjana keperawatan
Judul skripsi : Gambaran pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA kelas X Dan XI di SMA nusantara tigalingga

Di berikan izin penelitian di Yayasan SMA Swasta Nusantara Tigalingga Kecamatan Tigalingga Kabupaten Dairi Pada tanggal 12 – 19 Mei 2022

3. Demikian kami sampaikan untuk dimaklumi atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah SMA Nusantara Tigalingga

EBSON EDWARD SIMAMORA, S.Pd

MASTER DATA

No.	Nama	U	Jk	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	Total
1	e	17	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
2	j	15	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
3	o	15	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	10
4	t	15	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	11
5	h	16	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12
6	d	16	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	11
7	d	15	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	5
8	s	16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	13
9	p	17	2	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	7
10	a	16	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
11	g	16	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	8
12	a	18	2	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	9
13	a	16	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	6
14	n	16	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	6
15	a	16	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	7
16	w	16	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	7
17	m	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
18	e	18	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	8
19	m	18	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	8
20	r	18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	12
21	l	18	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	8
22	m	17	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11
23	t	18	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
24	a	17	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
25	m	18	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	9
26	i	17	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	12
27	l	16	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	5
28	a	16	2	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	10
29	y	18	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
30	t	17	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	8

STIKes Santa Elisabeth Medan

No.	Nama	U	Jk	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	Total
31	g	18	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	11
32	e	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	14
33	a	17	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	7
34	t	18	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	9
35	d	17	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	4
36	J	17	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	8
37	r	15	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3
38	n	16	2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7
39	t	18	2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
40	d	16	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	10
41	a	16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
42	h	15	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	10
43	f	16	2	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	10
44	p	18	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	8
45	e	15	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	8
46	y	18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
47	y	18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	9
48	n	18	2	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	11
49	y	15	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	6
50	o	16	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
51	w	16	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	7
52	c	15	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	5
53	j	16	2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	9
54	w	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
55	w	16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
56	a	17	2	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	9
57	r	18	2	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	11
58	aa	17	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	6
59	a	16	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
60	l	16	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2

STIKes Santa Elisabeth Medan

Hasil Output Data Demografi

		Nama responden			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	a	10	16,7	16,7	16,7
	aa	1	1,7	1,7	18,3
	c	1	1,7	1,7	20,0
	d	4	6,7	6,7	26,7
	e	4	6,7	6,7	33,3
	f	1	1,7	1,7	35,0
	g	2	3,3	3,3	38,3
	h	2	3,3	3,3	41,7
	i	1	1,7	1,7	43,3
	j	2	3,3	3,3	46,7
	J	1	1,7	1,7	48,3
	l	3	5,0	5,0	53,3
	m	4	6,7	6,7	60,0
	n	3	5,0	5,0	65,0
	o	2	3,3	3,3	68,3
	p	2	3,3	3,3	71,7
	r	3	5,0	5,0	76,7
	s	1	1,7	1,7	78,3
	t	5	8,3	8,3	86,7
	w	4	6,7	6,7	93,3
	y	4	6,7	6,7	100,0
Total		60	100,0	100,0	

		Usia responden			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	15	9	15,0	15,0	15,0
	16	22	36,7	36,7	51,7
	17	12	20,0	20,0	71,7
	18	17	28,3	28,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Jenis kelamin

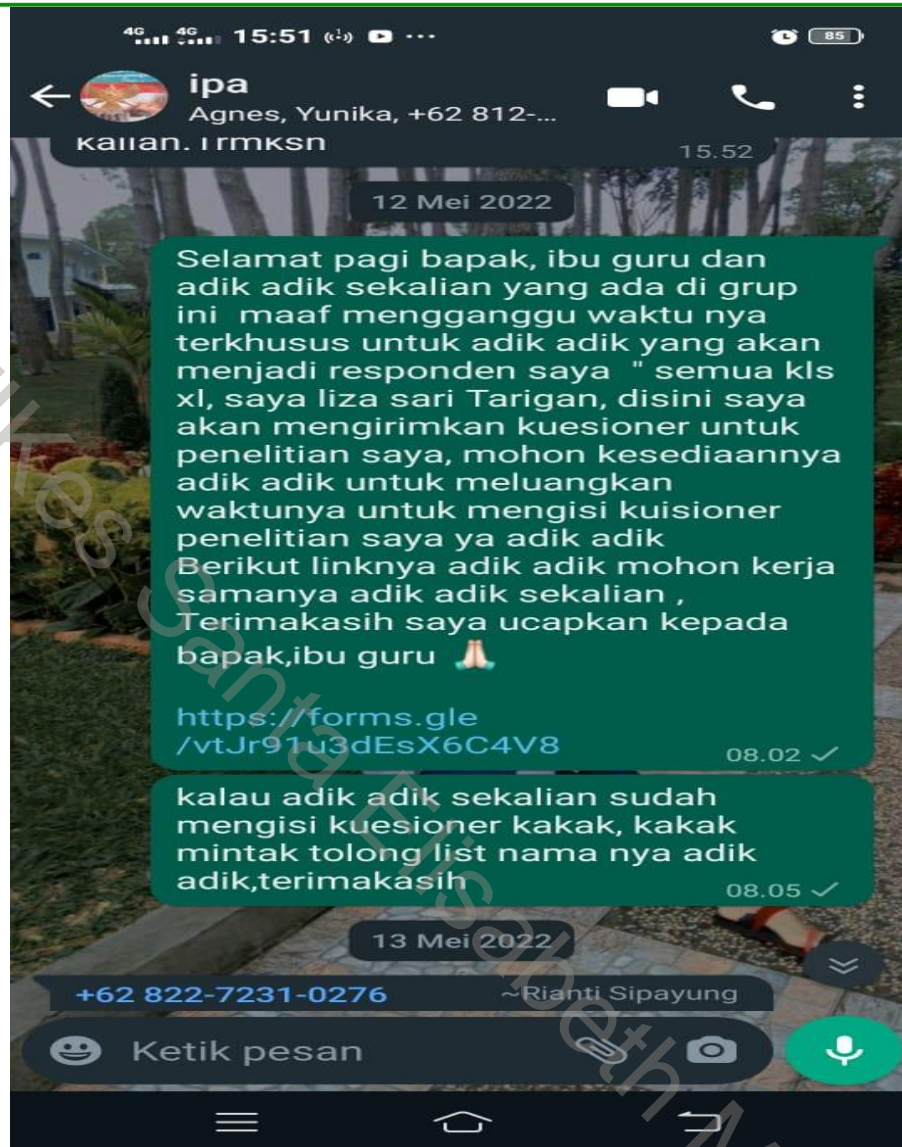
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	perempuan	47	78,3	78,3	78,3
	laki-laki	13	21,7	21,7	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Hasil Output

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	15	25,0	25,0	25,0
	Cukup	36	60,0	60,0	85,0
	Kurang	9	15,0	15,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

STIKes Santa Elisabeth Medan





STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 29 April 2022

Nomor : 698/STIKes/SMA-Penelitian/IV/2022

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Kepala Sekolah SMA Nusantara Tigalingga
di-
Tempat.

Dengan hormat,


Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Liza Sari Ndemisa Tarigan	032018011	Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Bebas Pada Siswa SMA Kelas X dan XI di SMA Nusantara Tigalingga Tahun 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.


Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertiinggal

STIKes Santa Elisabeth Medan


**YAYASAN PENDIDIKAN PERGURUAN
SMA SWASTA NUSANTARA**
uswamusanaratigalingga@yahoo.co.id
Jl.Nusantara, Tigalingga Kode Pos: 22252

Nomor : 055/105-7/CMA - SNT /2022 Tigalingga 27 Mei 2022
Kepada Yth
Langganan : Ketua program studi sarjana
Hal : Pembertitahuan Izin penelitian Keperawatan STIKES santa
Santa elisabeth medan
Di
Tempat

1. Menindak lanjuti surat ketua program studi sarjana keperawatan STIKES SANTA ELISABETH medan
Nomor : Tanggal 12 – 19 Mei 2022 perihal Izin penelitian
2. Berkaitan dengan hal tersebut di atas,dengan ini kami beritahukan bahwa
Nama : Liza Sari Ndemisa Tarigan
Nim : 032018011
Program studi : Sarjana keperawatan
Judul skripsi : Gambaran pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA kelas X Dan XI
di SMA nusantara tigalingga

Di berikan izin penelitian di Yayasan SMA Swasta Nusantara Tigalingga Kecamatan Tigalingga
Kabupaten Dairi Pada tanggal 12 – 19 Mei 2022

3. Demikian kami sampaikan untuk dimaklumi atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Sekolah SMA Nusantara Tigalingga

EBSON EDWARD SIMAMORA, S.Pd



Dipindai dengan CamScanner



STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan



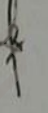
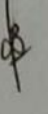
LEMBAR KONSUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Liza Sari Ndemisa Tarigan
NIM : 032018011
Judul : "Gambaran pengetahuan tentang seks bebas pada siswa SMA kelas X dan XI IPA di SMA Nusantara Tigalingga tahun 2022"

Nama Pembimbing 1 : Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M., Kep
Nama Pembimbing 2 : Ernita Rante Rupang, S.Kep., Ns., M. Kep
Nama Penguji 3 : Lindawati Simorangkir, S.Kep., Ns., M. Kes

	HARI/ TANGG AL	PEMBIMBIN G	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM BI	PE MB II	PE NG III
1	Selasa 07- mei-2022	Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M. Kep	Revisi Bab 5 Tentang pembahasan dan hasil			
2	Sabtu 21- Mei-2022	Amnita Ginting, S.Kep., Ns., M. Kep	Revisi hasil dan menjelaskan baik, cukup, kurang			

STIKes Santa Elisabeth Medan



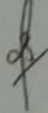

	HARI/ TANGG AL	PEMBIMBIN G	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM B I	PE MB II	PE NG III
3	Senin 23- Mei-2022	Ernita Rante Rupang S.Kep., Ns., M. Kep	-meperbaiki BAB VI dan menambah penjelasan tentang hasil yang didapat			
4	Selasa 24- Mei-2022	Ernita Rante Rupang S.Kep., Ns., M. kep	Memperbaiki pembahasan dan dan cara penulisan			
5	Rabu 25- Mei-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. KEP	Melengkapi pembahasan dan cara penulisan			
6	Jumat 27- Mei-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Memperbaiki BAB IV tentang kerangka operasional			



STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan						
	HARI/ TANGG AL	PEMBIMBIN G	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM BI	PE MB II	PE NG III
7	Sabtu 28- Mei-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Acc untuk ujian skripsi			
8.	Sabtu 28- Mei-2022	Ernita Rante Rupang. S.Kep., Ns., M. Kep	Acc untuk ujian skripsi			
9.	Rabu 8- juni-2022	Ernita Rante Rupang. S.Kep., Ns., M. Kep	Mengkonsulkan revisi ujian			
10.	Kamis 9- juni-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Mengkonsulkan revisi ujian tentang membahas baik,cukup,kuran g			


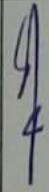


STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan						
11.	Sabtu 11-juni-2022	Lindawati Simorangkir S.Kep., Ns., M. Kes	Acc jilid			
12.	Senin 13-juni-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Revisi hasil dan asumsi			
13.	Senin 21-juni-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Revisi BAB V dan VI dan menambahkan penjelasan baik, cukup, kurang dan Acc jilid			
14.	Selasa 22-juni-2022	Ernita Rante Rupang S.Kep., Ns., M. Kep	Sistematika penulisan skripsi dan Acc jilid			


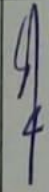




STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan						
	HARI/ TANGG AL	PEMBIMBIN G	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM BI	PE MB II	PE NG III
7	Sabtu 28- Mei-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Acc untuk ujian skripsi			
8.	Sabtu 28- Mei-2022	Ernita Rante Rupang. S.Kep., Ns., M. Kep	Acc untuk ujian skripsi			
9.	Rabu 8- juni-2022	Ernita Rante Rupang. S.Kep., Ns., M. Kep	Mengkonsulkan revisi ujian			
10.	Kamis 9- juni-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Mengkonsulkan revisi ujian tentang membahas baik,cukup,kuran g			

STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKes Santa Elisabeth Medan						
	HARI/ TANGG AL	PEMBIMBIN G	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEM BI	PE MB II	PE NG III
7	Sabtu 28- Mei-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Acc untuk ujian skripsi			
8.	Sabtu 28- Mei-2022	Ernita Rante Rupang. S.Kep., Ns., M. Kep	Acc untuk ujian skripsi			
9.	Rabu 8- juni-2022	Ernita Rante Rupang. S.Kep., Ns., M. Kep	Mengkonsulkan revisi ujian			
10.	Kamis 9- juni-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Mengkonsulkan revisi ujian tentang membahas baik,cukup,kuran g			



3	Senin 23-Mei-2022	Ernita Rante Rupang S.Kep., Ns., M. Kep	•meperbaiki BAB VI dan menambah penjelasan tentang hasil yang didapat			
---	-------------------	--	--	--	--	--



STIKes Santa Elisabeth Medan

4	Selasa 24-Mei-2022	Ernita Rante Rupang S.Kep., Ns., M. kep	Memperbaiki pembahasan dan dan cara penulisan			
5	Rabu 25-Mei-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. KEP	Melengkapi pembahasan dan cara penulisan			
6	Jumat 27-Mei-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Memperbaiki BAB IV tentang kerangka operasional			
7	Sabtu 28-Mei-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Acc untuk ujian skripsi			



STIKes Santa Elisabeth Medan

8.	Sabtu 28-Mei-2022	Ernita Rante Rupang. S.Kep., Ns., M. Kep	Acc untuk ujian skripsi			
9.	Rabu 8-juni-2022	Ernita Rante Rupang. S.Kep., Ns., M. Kep	Mengkonsulkan revisi ujian			
10.	Kamis 9-juni-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Mengkonsulkan revisi ujian tentang membahas baik,cukup,kurang			
11.	Sabtu 11-juni-2022	Lindawati Simorangkir S.Kep., Ns., M. Kes	Acc jilid			

STIKes Santa Elisabeth Medan

12.	Senin 13-juni-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Revisi hasil dan asumsi			
13.	Senin 21-juni-2022	Amnita Ginting S.Kep., Ns., M. Kep	Revisi BAB V dan VI dan menambahkan penjelasn baik,cukup,kuran g dan Acc jilid			
14.	Selasa 22-juni-2022	Ernita Rante Rupang. S.Kep., Ns., M. Kep	Sistematika penulisan skripsi dan Acc jilid			